

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, serta memperoleh hiburan. Banyak informasi direkam dan dikomunikasikan melalui media tulis. Oleh karena itu, membaca pemahaman merupakan salah satu cara meningkatkan pengetahuan dan informasi.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman di kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Sebelum kegiatan dilaksanakan, guru berceramah tentang informasi yang dianggap penting berkaitan dengan apa yang harus dilakukan siswa. Kegiatan membaca dilakukan dari awal sampai akhir teks, apabila mereka belum paham tentang isinya, pembacaan akan diulang kembali, kegiatan selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang sudah disiapkan guru. Teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut sampai

sekarang masih monoton yaitu ceramah. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan teknik, metode, atau strategi yang variatif untuk menarik perhatian siswa.

Permasalahan lain yang ditemukan pada kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor, yaitu siswa masih terlihat pasif. Hal ini ditunjukkan dari interaksi pembelajaran yang tidak muncul, ada pertanyaan yang tidak terjawab, ada permasalahan tetapi siswa tidak mau mengungkapkan, materi tidak variatif dan kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut mengakibatkan kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusi karena sangat memengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan membaca pemahaman.

Melihat kenyataan di atas, perlu diadakan upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Strategi *PQ4R* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Strategi *PQ4R* merupakan strategi yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama materi-materi yang sukar dan membantu siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

Penelitian tentang membaca merupakan salah satu penelitian yang menarik. Dalam hal ini, pengembangan macam-macam metode maupun teknik pembelajaran membaca pemahaman yang tampak selama ini harus ditingkatkan. Berikut ini temuan penelitian terdahulu berkenaan dengan pembelajaran

keterampilan membaca pemahaman. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran adanya perbedaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan oleh Dede Rohayati (2007), Desi Purwantini (2008), Ridha Ekawati Agustin (2009), Suci Ariesta Lotusyawati (2008), dan Nunik Andini (2009).

1. Dede Rohayanti (033085) dengan judul penelitiannya “Keefektifan Pelatihan Pola-pola Membaca Cepat dalam Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) (Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMKN 6 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007)”.
2. Desi Purwantini (045800) dengan judul penelitiannya “Peningkatan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) dengan Menggunakan Teknik *Trifokus* dalam Pembelajaran Membaca Cepat (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMAN 2 Cimahi Tahun Ajaran 2008/2009).”
3. Nunik Andini (054200) dengan judul penelitiannya “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman melalui Teknik Belajar Berdasar Aktivitas (BBA) (PTK Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 23 Bandung Tahun Ajaran 2008/2009).
4. Ridha Ekawati Agustin (054052) dengan judul penelitiannya “Keefektifan Metode *SQ4R* dalam Pembelajaran Membaca Teks *Feature* (Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lembang Tahun Ajaran 2008/2009).”
5. Suci Ariesta Lotusyawati (045272) dengan judul penelitiannya “Strategi Membaca Fleksibel dengan Teknik Penentuan (S-D4) dalam Pembelajaran

Membaca Cepat (Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2007/2008).”

Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi siswa, khususnya kemampuan membaca pemahaman telah mengalami peningkatan dengan metode atau strategi yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi, tentu saja hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa kompetensi siswa harus selalu ditingkatkan karena tetap saja terdapat celah-celah kekurangan dan kesulitan yang mungkin atau bahkan harus dibenahi.

Masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman harus segera diatasi. Apabila permasalahan kurang meningkatnya kemampuan membaca siswa, khususnya membaca pemahaman tidak segera diatasi akan berakibat kurang berkembangnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Keterampilan membaca merupakan keterampilan berjenjang yang tentu saja setiap jenjangnya memiliki tingkat kemajuan jenjang keterampilan. Hal tersebut menuntut adanya peningkatan kemampuan membaca siswa untuk menghadapi jenjang kemampuan membaca yang semakin kompleks.

Penggunaan strategi *PQ4R* pada pembelajaran membaca pemahaman dapat membantu guru dalam penyusunan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penerapan strategi *PQ4R* pada pembelajaran membaca diharapkan tidak hanya disajikan secara konvensional serta siswa tidak lagi bersikap pasif dan mampu menyerap isi bacaan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan strategi *PQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman sangat menarik untuk diteliti, maka dari itulah penulis melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Pemanfaatan Strategi *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2011/2012)**”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, berikut ini adalah beberapa identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1. Pembelajaran membaca di sekolah kurang menarik dan inovatif, cenderung menggunakan teknik ceramah.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih cukup memprihatinkan karena siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.
3. Siswa kurang termotivasi dalam melakukan kegiatan membaca pemahaman.
4. Siswa merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang kurang variatif.
5. Siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor memerlukan teknik yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, muncul banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam kajiannya perlu ada

pembatasan masalah penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada permasalahan upaya peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui pemanfaatan strategi *PQ4R* pada siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor sebanyak 26 siswa.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* di kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor dengan menggunakan strategi *PQ4R*?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Selaras dengan perumusan masalah, tentunya terdapat tiga tujuan yang nantinya bisa dicapai dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor dengan menerapkan strategi *PQ4R*.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* pada siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R* siswa kelas VIII SMP PGRI Kotabatu Kabupaten Bogor.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki aspek manfaat karena antara tujuan dan manfaat penelitian selalu beriringan satu sama lain. Adapun, dua manfaat besar yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan membaca pemahaman dan untuk mengembangkan teori pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *PQ4R*.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa dan sastra Indonesia sebagai masukan yang memperkaya penerapan berbagai strategi, metode maupun teknik yang relevan dengan materi pelajaran agar dapat menyuguhkan pembelajaran yang berkualitas.

b. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menanamkan motivasi membaca pada siswa. Selain itu, siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermakna dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *PQ4R*.

c. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang penerapan strategi *PQ4R*, berupa kendala, kebutuhan, proses dan perbaikan. Selain itu, penulis mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi *PQ4R*.

G. Anggapan Dasar

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berpedoman pada anggapan dasar berikut.

1. Membaca merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang harus dikuasai siswa dan harus terus dilatih.
2. Kreativitas guru dalam memadukan berbagai strategi, metode, dan teknik pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa.
3. Penggunaan strategi, metode, dan teknik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menentukan hasil belajar yang lebih baik.
4. Pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, dan teknik yang inovatif akan memperbesar minat siswa sehingga hasil pembelajaran mereka akan mengalami peningkatan.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep agar tidak terjadi kesalahan tafsir, penulis menguraikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Strategi *PQ4R* yang dimaksud adalah suatu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami isi bacaan melalui langkah-langkah *preview, question, read, reflect, recite, and, review*.
2. Membaca pemahaman adalah proses memahami dan menyimpulkan isi bacaan secara cepat dan tepat.

